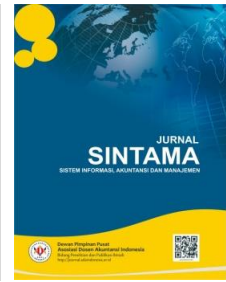




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Deli Serdang

Anisa Putri Adelia¹, Wilda Sri Munawaroh Harahap²

^{1,2}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim
Nusantara Al-Wasliyah Medan,
e-mail : nisap7556@gmail.com¹

Penulis Korespondensi. Anisa Putri Adelia
e-mail: nisap7556@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 20 Januari 2022
Revisi 24 Januari 2022
Diterima 26 Januari 2022
Tersedia Online 29 Januari 2022

Kata kunci :

Teknologi, Kompetensi,
Akuntabilitas

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur, komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dengan data primer diperoleh dari tanggapan responden melalui kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 99 orang narasumber yang meliputi kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa pada masing-masing pemerintahan desa di kecamatan Pancur Batu dan Patumbak. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas perangkat, komitmen organisasi terhadap tanggung jawab pengelolaan dana desa.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 20 Januari 2022
Revision 24 Januari 2022
Accepted 26 Januari 2022
Avalilable Online 29 Januari 2022

Keywords :

Technology, Competence,
Accountability

A B S T R A C K

This study to determine the effect of the use of information technology, apparatus competence, organizational commitment to the accountability of village fund management in Deli Serdang Regency. This type of research is quantitative. Collecting data with primary data obtained from respondents' responses through questionnaires. The sample used was 99 resource persons including the village head, village secretary and village treasurer in each village administration in Pancur Batu and Patumbak sub-districts. The data analysis technique used was multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The results showed that there was a partial and simultaneous influence between the use of information technology, device capacity, organizational commitment to village fund management responsibilities.

© 2022 SIMTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap *good governance* yang semakin meningkat mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah/desa untuk melaksanakan akuntabilitas publik, sebagai bentuk akuntabilitas, untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai penyelenggara, pemerintah desa perlu mengelola dana desa dengan baik. Ini karena pemerintah pusat mengalokasikan banyak dana.

Tabel 1 Alokasi Dana Desa Kabupaten Deli Serdang

Tahun	Dana Desa
2018	Rp. 303.243.286
2019	Rp. 306.386.948
2020	Rp. 312.277.329

Sumber : www.djpk.kemenkeu.go.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa dana desa yang diterima cukup besar dan mengalami peningkatan. Besaran dana yang dialokasikan untuk desa menjadi kajian yang menarik karena pengelolaannya masih perlu perbaikan. Sehingga prinsip akuntabilitas sangat dibutuhkan. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kemampuan untuk menjelaskan segala kegiatan yang berkaitan dengan masalah keuangan dalam hal pembangunan dan pemerintahan (Sukasmanto dalam Sumpeno, 2011: 222).

Badan Pengawasan Peradilan Sahdar (Pusat Advokasi Hak-hak Rakyat) Surya Dermawan Nasution menyatakan: “Di Kabupaten Deli Serdang, kasus penyalahgunaan dana desa dan suap/pajak ilegal meningkat” (M.rii.com, 2019). Salah satu desa di Kecamatan Pancur Batu dan Patumbak memiliki permasalahan terkait pengelolaan dana desa. Beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa antara lain penggunaan teknologi informasi, kemampuan perangkat, dan komitmen organisasi. Peraturan No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, yang mewajibkan pemerintah untuk menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah pengolahan data dari tahap perencanaan hingga pelaporan dan akurat.

Kapasitas perangkat desa diharapkan mampu bekerja secara efektif, efisien dan produktif sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab desa terhadap pengelolaan dana (Mathin dan Jcson dalam Umairadan Adnan, 2019:473). Komitmen organisasi merupakan rasa keterikatan/kepedulian seseorang dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Apriana dkk dalam Matani, 2020:25). Dilihat dari fenomena yang ada, sistem akuntabilitas pengelolaan dana tingkat desa belum optimal, karena kapasitas kelembagaan tingkat desa dalam pemahaman dan pengelolaan masih sangat terbatas.

2. STUDI LITERATUR

2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kepada suatu otoritas terkait dengan kinerja yang dilakukan oleh penerima kekuasaan (Riyanto dalam Sugiarti dan Yudianto, 2017:583). Sistem pertanggungjawaban pemerintahan desa didasarkan pada anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), pendapatan asli desa (PADes), alokasi dana desa (ADD), dana desa (DD) dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Sukasmanto dalam Sumpeno, 2011: 222). Jika penerapan sistem akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap manajemen, meningkatkan kesadaran akan hak masyarakat untuk menilai kinerja pemerintah desa, dan mengurangi

jumlah kasus KKN dalam lingkup pemerintah desa, maka pelaksanaan sistem akuntabilitas dapat dikatakan berhasil (Mardiasmo dalam Widyatama, 2017: 22).

2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Warsita (dalam Pahlawan dkk, 2020:164) teknologi informasi adalah metode untuk memperoleh, mentransmisikan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan data dan infrastruktur secara sistematis (perangkat keras, perangkat lunak, dan komponen pengguna).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah Tahun 2005, “Pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mewujudkan (*good governance*)”. Penerapan teknologi informasi di departemen pemerintahan memegang peranan yang sangat penting, yaitu dapat lebih mudah melakukan berbagai tugas sehari-hari, seperti pemrosesan dokumen administrasi secara akurat dan tepat waktu.

Menurut Sugiarti dan Yudianto (2017), penerapan teknologi informasi di pemerintahan desa memiliki peran yang sangat penting yaitu dapat mempermudah pelaksanaan tugas sehari-hari seperti persiapan dan pelaporan. kesalahan.

H₁ : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2.3 Kompetensi Aparatur

Dalam kontribusinya organisasi sangat membutuhkan yang namanya kompetensi baik di dalamnya. Bagi Marwansya (2016:36) kompetensi ialah perpaduan pengetahuan, keahlian, perilaku serta ciri yang ada yang dibutuhkan buat menggapai keberhasilan diukur dengan standart yang sudah disepakati. Mathis serta Jcson dalam Umaira dan Adnan (2019:473) nilai sumber daya manusia dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan serta kompetensi yang dipunyai orang disaat melaksanakan sesuatu pekerjaan dengan optimal.

Bagi Siti Umaira dan Adnan (2019) dalam pelaksanaannya supaya tepat sasaran kompetensi aparatur dinilai sangat mempengaruhi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, perihal ini disebabkan bila aparatur mempunyai tingkatan kompetensi yang baik hendak menciptakan output yang baik.

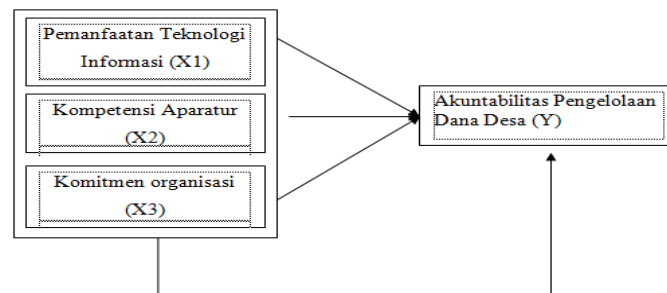
H₂ : Kompetensi Aparatur Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2.4 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah kondisi di mana seseorang bergabung dengan organisasi untuk bertahan hidup di organisasi itu (Robbins dan Judge dalam Sarah *et al*, 2020:333). Partisipasi dalam organisasi akan menjadi tolak ukur untuk mengukur sejauh mana pejabat pemerintah daerah berpihak pada organisasi dan bagaimana mereka terus menjalankan perannya sebagai anggota organisasi (Apriana dkk dalam Matani 2020: 25). Komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas akan mendorong aparat pemerintah desa bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal (Aprilya dan Fitria 2020:4).

Bagi Mada *et al* (2017), komitmen organisasi memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja pemerintah desa sehingga pada akhirnya perangkat desa akan melaksanakan pengelolaan dana desa yang bertanggung jawab.

H₃ : Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

3. METODE Riset

Metode riset yang digunakan ialah metode kuantitatif, tujuan pemakaian metode ini yakni buat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan Pengumpulan data dengan data primer diperoleh dari tanggapan responden lewat kuesioner. Populasi dalam riset ini ialah aparat desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Metode pengambilan sampel ialah *purposive sampling*, sampel yang digunakan merupakan 99 responden meliputi kepala desa, sekretaris desa serta bendahara desa pada tiap-tiap pemerintahan desa di Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Patumbak. Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Daftar Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase(%)
1	Kuesioner yang diserahkan	99	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	Kuesioner yang diterima	99	100%
4	Kuesioner untuk uji hipotesis	99	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui kuesioner yang dapat diolah berjumlah 99 kuesioner diperoleh dari kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa pada masing-masing Kantor Desa di Kecamatan Pancur Batu dan Kecamatan Patumbak.

Tabel 3 Karakteristik Responden

No	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-Laki	64	65%
	b. Perempuan	35	35%
	Total	99	100%
2	Pendidikan:		
	a. S1	26	26%
	b. D3	8	8%
	c. SMA	65	66%
	Total	99	100%
3	Lama Bekerja:		
	a. < 5 tahun	20	20%
	b. > 5 tahun	79	80%
	Total	99	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Statistik Deskriptif

Memberi gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian, dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maximum, nilai minimum, dan standart deviasi,

Tabel 4 Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Pemanfaatan Teknologi Informasi	99	23	30	24,96	2,045
Kompetensi Aparatur	99	23	30	24,79	1,763
Komitmen Organisasi	99	17	30	24,06	2,267
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	99	25	30	27,24	1,450
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Primer, 2021 (Diolah)

Tabel 4 diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur, komitmen organisasi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa berjumlah 99 (N). Pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai mean 24,96, nilai maksimum 30, nilai minimum 23 dengan standart deviasi 2,045. Kompetensi aparatur (X2) memiliki nilai mean 24,79, nilai maksimum 30, nilai minimum 23 dengan standart deviasi 1,763. Komitmen organisasi (X3) memiliki nilai mean 24,06, nilai maksimum 30, nilai minimum 17 dengan standart deviasi 2,267. Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai rata-rata mean 27,24, nilai maksimum 30, nilai minimum 25 dengan standart deviasi 1,450.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka kuesioner dapat dikatakan valid.

Tabel 5 Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,823	0,196	Valid
P2	0,558	0,196	Valid
P3	0,858	0,196	Valid
P4	0,762	0,196	Valid
P5	0,746	0,196	Valid
P6	0,499	0,196	Valid

Sumber : Data Primer diolah,2021 (SPSS 25)

Hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi valid.

Tabel 6 Uji Validitas Kompetensi Aparatur (X2)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,757	0,196	Valid
P2	0,634	0,196	Valid
P3	0,852	0,196	Valid
P4	0,657	0,196	Valid
P5	0,663	0,196	Valid

P6	0,286	0,196	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Data Primer diolah, 2021 (SPSS 25)

Hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel kompetensi aparatur valid.

Tabel 7 Uji Validitas Komitmen Organisasi (X3)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,640	0,196	Valid
P2	0,793	0,196	Valid
P3	0,646	0,196	Valid
P4	0,750	0,196	Valid
P5	0,766	0,196	Valid
P6	0,666	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021 (SPSS 25)

Hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel komitmen organisasi valid.

Tabel 8 Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,781	0,196	Valid
P2	0,675	0,196	Valid
P3	0,862	0,196	Valid
P4	0,717	0,196	Valid
P5	0,734	0,196	Valid
P6	0,385	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2021 (SPSS 25)

Hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa valid.

Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengetahui jawaban responden terhadap pernyataan dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 9 Uji Reliabilitas

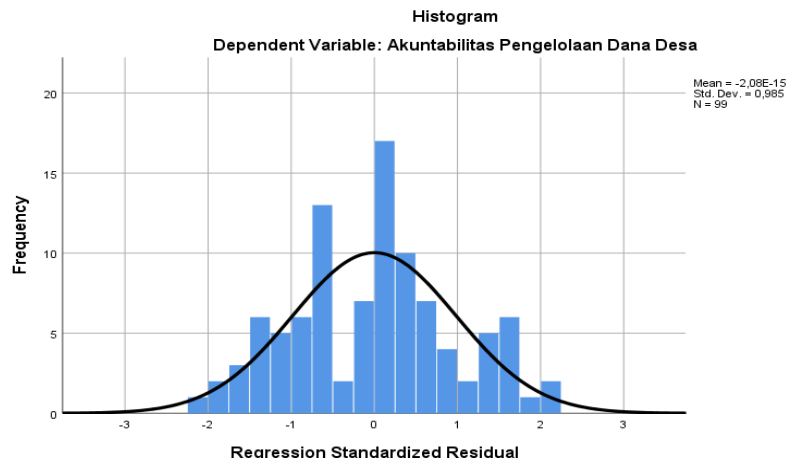
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,754	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,773	Reliabel
Kompetensi Aparatur (X2)	0,675	Reliabel
Komitmen Organisasi (X3)	0,779	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang baik dapat dilihat melalui grafik histogram, grafik P-P Plot dan uji *Kolmogorov Smirov*.



Gambar 2 Grafik Histogram
 Sumber : Hasil Output SPSS 25,2021



Gambar 3 Grafik P-P plot
 Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021

Dilihat dari grafik histogram dan grafik P-P Plots diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena pada diagram histogram memiliki pola seperti lonceng dan pada grafik P-P Plots titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* data berdistribusi normal apabila :

1. Nilai signifikan < 0,05 maka distribusi data tidak normal
2. Nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data normal

Tabel 10 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov smirnov

N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29961372
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,055
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $(0,200 > 0,05)$.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (korelasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance/Variance Inflation Factor (VIF)*.

1. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 terjadi multikolinearitas

Tabel 11 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	(Constant)	Tolerance	VIF
1			
	Pemanfaatan	0,980	1,021
	Teknologi Informasi	0,996	1,004
	Kompetensi Aparatur	0,982	1,018
	Komitmen Organisasi		

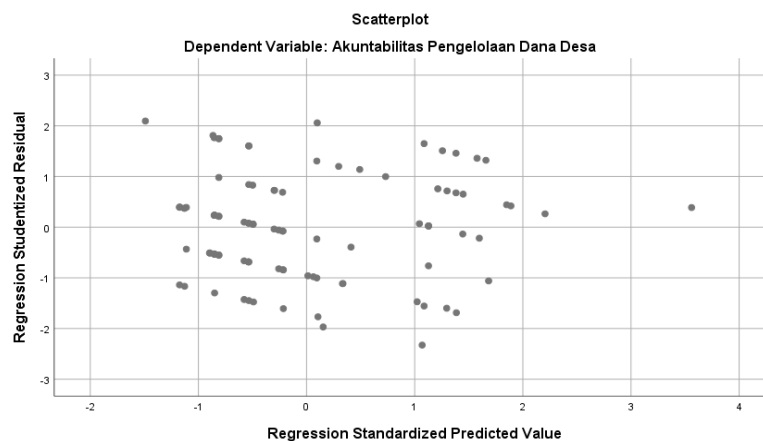
Sumber: Hasil Output SPSS 25,2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 sehingga terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang ada menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4 Grafik Scatter Plot

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi = 1, artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel X.

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444 ^a	0,197	0,172	1,320

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021

Diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,172 atau 17,2% menunjukkan bahwa semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Sehingga variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi aparatur dan komitmen organisasi. Sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual atau parsial memiliki hubungan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan t. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti bahwa hipotesis diterima.

Tabel 13 Hasil Uji t

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,781	3,067		4,167	,000		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,178	,066	0,252	2,708	0,008	0,980	1,021
	Kompetensi Aparatur	0,204	,076	0,248	2,689	0,008	0,996	1,004
	Komitmen Organisasi	0,206	,059	0,322	3,472	0,001	0,982	1,018

Sumber :Hasil Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,781 + 0,178 X_1 + 0,204 X_2 + 0,206 X_3$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

- a = Konstanta (12,781)
 X1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi (0,178)
 X2 = Kompetensi Aparatur (0,204)
 X3 = Komitmen Organisasi (0,206)

Pada model regresi ini dapat diterangkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 12,781 diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 12,781.
2. Nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,178 diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,178.
3. Nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,204 diartikan bahwa variabel kompetensi aparatur memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kompetensi aparatur mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,204.
4. Nilai koefisien regresi b3 sebesar 0,206 diartikan bahwa variabel komitmen organisasi memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika komitmen organisasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,206.
5. Variabel X₁ memiliki nilai signifikan 0,008 sehingga ($0,008 < 0,05$) nilai t_{hitung} sebesar 2,708 dan t_{tabel} 1,985 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($2,708 > 1,985$) maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
6. Variabel X₂ memiliki nilai signifikan 0,008 sehingga ($0,008 < 0,05$) nilai t_{hitung} sebesar 2,689 dan t_{tabel} 1,985, sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($2,689 > 1,985$) maka H2 diterima dan H0 ditolak, artinya kompetensi aparatur berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
7. Variabel X₃ memiliki nilai signifikan 0,001 sehingga ($0,001 < 0,05$) nilai t_{hitung} sebesar 3,472 dan t_{tabel} 1,985, sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($3,472 > 1,985$) maka H3 diterima dan H0 ditolak, artinya komitmen organisasi berpengaruh secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan F. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima.

Tabel 14 Hasil Regresi Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,660	3	13,553	7,779	,000 ^b
	Residual	165,522	95	1,742		
	Total	206,182	98			

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 14 diketahui variabel X₁, X₂, X₃ secara keseluruhan memiliki nilai signifikansi 0.000 sehingga ($0,000 < 0,05$) nilai F_{hitung} sebesar 7,779 dan F_{tabel} 2,70 sehingga F_{hitung} > F_{tabel} ($7,779 > 2,70$) maka variabel X₁, X₂, X₃ secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Penggunaan teknologi informasi, kewenangan aparatur, komitmen organisasi secara parsial dan simultan mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Murhada dan Giap, Y. C. (2011). *Pengantar teknologi Informasi*. Tangerang : Mitra Wacana Media
- Mada, S. Kalangi, L. & Gameliel, H. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa* : Jurnal Publik, Vol. 8 : 106-115
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pilianti, N. K., & Rasmini, N. K.. (2021). *The Effect Of Community Participation, Competency of Employees, Utilization of Information Technology, and Internal Control Systems on Fund Accountability* : American Journal of Humanites and Social Sciences Research (AJHSSR), vol. 5 No. 3 : 361-366. www.ajhssr.com.
- Perdana, Khaeril. 2018. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Partisipasi Masyarakat. Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Bantu* : Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 1-25
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : Rafika Aditama
- Sugiarti, E & Yudianto, I. (2017). *Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Penganggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* : Proceeding SNAB : Juli 2017, ISSN-2252-3936 : 580-590
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sapartiningsih, D. Suharno. & Kristianto, D. (2018). *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* : Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 14. No. 1 : Maret 2018 : 100-114
- Sarah, S. Taufik, T.& Safitri, D. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Indragiri Hul* : Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 4. No. 4 : Desember 2020 : 330-342
- Umaira, S., & Adnan. (2019). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Studi*

Kasus pada kabupaten aceh Barat Daya : jurnal Ilmiah mahasiswa Ekonomi akuntansi (JIMEKA), Vol. 4 No. 3 : 471-48.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Widyatama, A. Novita, L. & Diarespati. (2017). *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa : Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 2. No. 2 : 1-20*

Wibowo, (2014). *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo: Jakarta